

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara efikasi diri (*self efficacy*) terhadap kinerja guru ekonomi pada SMA Negeri di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Jakarta Timur. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan, dari bulan November sampai Desember 2012 dimana waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian, karena peneliti telah menyelesaikan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Berdasarkan data penelitian, metode yang digunakan adalah penelitian *survey*. Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun populasi kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.³¹ Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), p.7

penelitian yaitu mengetahui hubungan antara variabel bebas (efikasi diri) dengan variabel terikat (kinerja guru ekonomi).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi pada SMA Negeri di Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau adalah guru-guru ekonomi SMA Negeri di wilayah Jakarta Timur yang berjumlah 157 guru ekonomi. Wilayah ini dipilih karena memiliki SMA Negeri yang paling banyak dibandingkan dengan wilayah lain di Jakarta, sehingga dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel III.1
Jumlah SMA Negeri di DKI Jakarta

No	Wilayah	Jumlah Sekolah
1	Jakarta Timur	39
2	Jakarta Selatan	28
3	Jakarta Utara	17
4	Jakarta Barat	17
5	Jakarta Pusat	13
6	Kep. Seribu	1
Jumlah		115

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 50%. Jumlah tersebut sudah dianggap mewakili untuk sampel penelitian. Hal ini merujuk pada pendapat Winarno dalam ‘Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah’ memberikan pedoman sebagai berikut: “Apabila populasi

di bawah 1000 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, di atas 1000 sebesar 15%³².

Penentuan sekolah mana yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik acak sederhana. Menurut Supranto, cara penarikan sampel acak dilakukan melalui lotere / undian atau dengan menggunakan tabel angka acak.³³ Tabel berikut ini merupakan jumlah populasi dan sampel yang terpilih :

Tabel III.2
Jumlah Sampel SMA Negeri Jakarta Timur

Populasi Sekolah	Sampel Sekolah 50 %	Populasi Guru	Sampel Guru 50%
39	20	84	42

Berdasarkan tabel dapat dilihat jumlah sampel guru dari sekolah yang dipilih sebanyak 42 orang diambil secara sensus.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu efikasi diri (variabel X) dan kinerja guru ekonomi (variabel Y). Teknik pengumpulan data untuk kedua variabel ini menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur efikasi diri sebagai variabel X dan kinerja guru ekonomi sebagai variabel Y dapat dijelaskan sebagai berikut:

³² Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), p.110

³³ Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Erlangga, 2009), p.88

1. Kinerja Guru Ekonomi

a. Definisi Konseptual

Kinerja guru ekonomi adalah hasil akhir yang dicapai guru ekonomi yang didalamnya menunjukkan kemampuan dan keberhasilan guru dalam mengajarkan ilmu ekonomi kepada siswa.

b. Definisi Operasional

Kinerja guru diukur dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk kuisioner yang mencerminkan indikator dan sub indikator dari kinerja guru ekonomi yaitu kemampuan profesional (penguasaan materi pelajaran, penguasaan landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, dan penguasaan proses kependidikan dan keguruan), kemampuan sosial (kemampuan menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan kemampuan menyesuaikan diri kepada lingkungan sekitar), dan kemampuan personal (penampilan sikap positif terhadap tugas dan penampilan nilai – nilai yang dianut oleh guru).

c. Kisi - kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja guru ekonomi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi – kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja guru.

Tabel III.3
Kisi – Kisi Instrumen Kinerja Guru Ekonomi

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Final	
		+	-	+	-
1. Kemampuan Profesional	a. Penguasaan materi pelajaran	1,2,5,6,7,9, 10,11,12		1,2,5,6,7,9, 10,11,12	
2. Kemampuan Pedagogik	a. Penguasaan landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan	3,8		3,8	
	b. Penguasaan proses kependidikan dan keguruan	13,14, 17,19, 20,21	15,16, 18,22	13,16,18,19 ,20	14,15,17
3. Kemampuan Sosial	a. Kemampuan menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja	35	37	31	
	b. Kemampuan menyesuaikan diri kepada lingkungan sekitar	36		32	
4. Kemampuan Personal	a. Penampilan sikap positif terhadap tugas	23,24, 25,26		21,22,23,24	
	b. Penampilan nilai – nilai yang dianut oleh guru	4,27,28,29, 30,31,32, 33,34		4,25,26,27, 28,29,30	

2. Efikasi Diri

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah keyakinan individu atas kemampuannya yang menyangkut seberapa baik seseorang dapat melaksanakan tugas dan aktivitas yang dibebankan kepadanya dengan mengerahkan motivasi, sumber – sumber kognitif dan tindakan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugasnya tersebut.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri diukur menggunakan skala *likert* dalam bentuk kuisisioner yang mencerminkan indikator dan sub indikator dari efikasi diri yaitu *magnitude* (berupaya melakukan tugas yang diyakini seseorang mampu melaksanakannya dan mencoba menampilkan perilaku yang dia rasa mampu melakukannya), *strength* (bertahan dalam usahanya dan keuletan dalam berusaha), dan *generalitas* (keyakinan diri pada bidang yang dikerjakan dan keyakinan diri meluas pada bidang lain).

c. Kisi - kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri yang diujicobakan dan juga sebagai kisi – kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri. Kisi – kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir – butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji realibilitas. Selain itu untuk memberikan gambaran sejauh

mana instrumen setelah uji coba atau final mencerminkan indikator variabel efikasi diri.

Tabel III.4
Kisi – Kisi Instrumen Efikasi Diri

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Keyakinan mengatasi kesulitan	a. Berupaya melakukan tugas yang diyakini seseorang mampu melaksanakannya	4,11,12,28 ,36	5,21	4,9,10,22 ,30	5,17
	b. Mencoba menampilkan perilaku yang dia rasa mampu melakukannya	1,10,13,29 ,33	9,19	1,11,23,2 7	8,15
2. Kekuatan keyakinan	a. Bertahan dalam usahanya	8,20,27,37	7	7,16,31	6
	b. Keuletan dalam berusaha	3,18,26,30 ,35	24	3,14,21,2 4,28	
3. Keyakinan terhadap bidang tugas yang dilakukan	a. Keyakinan diri pada bidang yang dikerjakan	2,15,23,31 ,32	16	2,12,19,2 5,26	
	b. Keyakinan diri meluas pada bidang lain	6,17,25,34	14,22	13,20,28	18

3. Skala Penilaian Kinerja Guru Ekonomi dan Efikasi Diri

Kuesioner dalam instrumen ini berbentuk skala *likert* (Likert Scale) dan diisi oleh guru untuk mengetahui kinerja dan efikasi diri guru tersebut. Untuk

mengisi setiap butir pernyataan dalam kuesioner peneliti, telah disediakan alternatif jawaban sehingga responden dapat memilih satu dari jawaban yang paling sesuai. Skor variabel diperoleh dari skor teoretik antara 1 sampai 5.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.5
Skala Penilaian Kinerja Guru Ekonomi dan Efikasi Diri

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RG)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Validasi Instrumen Kinerja Guru Ekonomi dan Efikasi Diri

a. Uji Validitas

Uji validitas ini baik untuk kinerja guru ekonomi maupun efikasi diri menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:³⁴

$$r_{it} = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien korelasi

xi = Skor X

$\sum xi$ = Jumlah skor data x

xt = Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$ = Jumlah skor total

$\sum xi xt$ = Jumlah skor hasil kali tiap butir dengan skor total

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), p.191

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument (*Test of reliability*) dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:³⁵

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum si^2)}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pernyataan atau item
 $\sum si^2$ = jumlah varians butir atau item
 st^2 = varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Jika $r_{\text{hit}} > r_{\text{tab}}$ dengan tingkat kepercayaan 95%, maka angket tersebut dikatakan reliabel.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian yaitu Efikasi Diri (variabel X) dan Kinerja

³⁵ *Ibid.*, p.191

Guru Ekonomi (variabel Y). Konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel X = Efikasi Diri (variabel bebas)
 Variabel Y = Kinerja Guru (variabel terikat)
 → = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : variabel terikat
 X : variabel bebas
 a : nilai intercept (konstanta)
 b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien konstanta a dan regresi b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran Y
 $\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
 $\sum XY$: Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan
 n : Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dalam uji normalitas untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji lilifors pada taraf signifikan (α) = 0.05 dengan rumus³⁶:

$$L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar
 $F(Z_i)$ = Peluang angka baku
 $S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

- Hipotesis Statistik :

H_0 = Galat Taksiran Regresi Y atas X Berdistribusi Normal

H_1 = Galat Taksiran Regresi Y atas X Tidak Berdistribusi Normal

- Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji Keberartian Koefisien Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti (signifikan).

³⁶ Sudjana, *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2002). p.6

- Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

- Kriteria Pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, maka regresi tidak berarti.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, maka regresi berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika H_0 ditolak.

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

- Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X \text{ regresi linear}$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X \text{ regresi tidak linear}$$

- Kriteria Pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, maka regresi linear.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, maka regresi tidak linear.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment* (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi kedua belahan
 $\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel X dan variabel Y.

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikansi (berarti) atau tidak. Rumus dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
 r : Koefisien korelasi *product moment*
 n : Banyaknya data

- Uji Hipotesis

$H_0 : \rho \leq 0$ berarti koefisien tidak terdapat hubungan yang berarti

$H_1 : \rho > 0$ berarti koefisien terdapat hubungan yang berarti

- Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, maka terdapat hubungan yang signifikan.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0.05 dengan derajat bebas (DB) = $n-2$.

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Dengan kata lain, seberapa kuat variabel bebas (*independent variable*) menjelaskan variabel terikat (*dependent variable*). Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi
 r_{xy}^2 : Koefisien korelasi *product moment*